

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Pejuang V kecamatan Medan Satria Kota Bekasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, Aktivitas Guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Siklus I menunjukkan perbaikan kemampuan mengajar. Aktivitas guru dalam mengajar pada Siklus II sudah sangat baik terlihat dari hasil observasi aktivitas guru yang sudah dilakukan, guru sudah mampu menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan karakteristik atau keadaan siswa dan memberikan motivasi kepada siswa.
2. Secara umum kondisi awal aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Pejuang V dapat dikatakan kurang aktif namun setelah menerapkan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* dalam proses pembelajaran siswa sudah terlihat keaktifannya dibandingkan sebelum menggunakan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together*. Pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan yang positif. Hal ini telah dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas pada siklus I yang menunjukkan siswa dalam kategori baik. Pada siklus II mengalami peningkatan yang menunjukkan siswa dalam kategori sangat baik. Selain itu, terjadi peningkatan dalam kegiatan berdiskusi, bekerjasama bersama siswa lainnya dengan baik. Kemudian siswa mulai mampu mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang mereka ingin tanyakan tanpa rasa ragu dan mampu mengungkapkan pendapatnya kepada teman-teman.
3. Berdasarkan hasil tindakan dan observasi yang dilakukan peneliti, maka penerapan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* dalam pembelajaran Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 3 dan 4 di kelas IV mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai

kemampuan atau tes pada setiap siklusnya yang mengalami peningkatan. Maka hasil dari penelitian ini dapat dikatakan berhasil menurut peneliti. Dengan kata lain penerapan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* dapat membantu siswa untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Dari hasil penelitian yang menunjukkan hasil yang cukup memuaskan dengan nilai rata-rata pada siklus kesatu yaitu sebesar 62,67, persentase siswa Tuntas sebesar 53% dan siswa tidak Tuntas sebesar 47%. Pada siklus kedua meningkat lagi dengan nilai rata-rata pada siklus kesatu yaitu sebesar 76. Persentase siswa Tuntas sebesar 86,67% dan siswa tidak Tuntas sebesar 13,33%. Ini membuktikan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* pada Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 3 dan 4 cukup tepat. Dari jumlah 32 siswa Sekolah Dasar Negeri Pejuang V kelas IV yang memiliki nilai kurang dari KKM hanya 4 siswa.

Sebagai kesimpulan akhir, penerapan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* akan efektif bilamana diimplementasikan dalam Tema 7 subtema 2 Pembelajaran 3 dan 4 dan tidak menutup kemungkinan pada Tema atau Subtema yang lainnya.

A. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, bahwa secara umum peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* berhasil meningkat. Berdasarkan penelitian tersebut akan diungkapkan implikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* dapat diterapkan di kelas IV dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di Sekolah Dasar.
2. Pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* dapat diterapkan di kelas IV dalam meningkatkan Hasil belajar Sekolah Dasar.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa setelah menerapkan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together*. Oleh karena itu

1. Model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* ini dapat diterapkan di Sekolah Dasar kelas IV untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
2. Model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* ini dapat diterapkan di Sekolah Dasar kelas IV untuk meningkatkan Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 3 dan 4.